

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SISWA MTS NEGERI 19 JAKARTA DALAM MENGHADAPI BANJIR TAHUN 2024

Winur Deswita Candra

Abstrak

Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) menyebutkan bencana tahunan tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 5.059 kejadian, dengan banjir sebagai nomor satu bencana yang sering terjadi yaitu berjumlah 1.609 kejadian sehingga menimbulkan banyak korban. Dampak banjir tidak hanya menimbulkan kerugian fisik dan materil, namun juga menimbulkan trauma bagi para korbannya. Resiliensi memainkan peran penting dalam pemulihan, atau pencegahan dalam melawan gejala sisa psikologis negatif jangka panjang setelah kejadian bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi siswa MTsN 19 Jakarta dalam menghadapi banjir. Penelitian kuantitatif ini menggunakan uji *chi-square* dengan pendekatan cross sectional, sampel berjumlah 215 siswa dan pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa MTs Negeri 19 Jakarta memiliki resiliensi kategori tinggi dengan usia, tingkatan kelas, pendapatan orang tua, dan pengalaman banjir sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi bencana. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi institusi pendidikan dan lebih banyak penelitian terkait resiliensi bencana pada remaja dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasilnya dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Banjir, Remaja, Resiliensi Bencana

FACTORS INFLUENCING RESILIENCE OF MTS NEGERI 19 JAKARTA STUDENTS IN FACING FLOODS IN 2024

Winur Deswita Candra

Abstract

Indonesian Disaster Information Data (DIBI) states that the highest annual disaster in Indonesia occurred in 2020 with a total of 5,059 events, with floods as the number one disaster that often occurs, totaling 1,609 events, causing many victims. The impact of flooding not only causes physical and material losses, but also traumatizes the victims. Resilience plays an important role in recovery, or prevention against long-term negative psychological sequelae after a disaster event. The purpose of this study is to see the description and factors that influence the resilience of MTsN 19 Jakarta students in dealing with floods. This quantitative study used the chi-square test with a cross sectional approach, a sample of 215 students and sampling using quota sampling. The results showed that the majority of MTsN 19 Jakarta students had high category resilience with age, grade level, parental income, and flood experience as factors influencing disaster resilience. It is expected that this research can be a source of reference for educational institutions and more research related to disaster resilience in adolescents with a larger number of samples so that the results can be more optimal.

Keywords: *Flood, Adolescents, Disaster Resilience*